

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yang saling berkaitan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Melalui Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, siswa diharapkan tidak hanya menguasai materi atau teori-teori tentang bahasa dan sastra Indonesia, namun dapat meningkatkan keterampilan berbahasanya. Penguasaan materi-materi tersebut diperuntukkan untuk menunjang pencapaian keterampilan berbahasa siswa.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, keterampilan menyimak memiliki peran yang cukup penting dalam menunjang keberhasilan keterampilan berbahasa yang lainnya. Hal ini antara lain karena keterampilan menyimak ini bersifat reseptif yang dapat menyerap beragam informasi yang dibutuhkan oleh keterampilan berbahasa lainnya. Selain itu, Tarigan (1986, hlm. 63) mengungkapkan bahwa “kegiatan menyimak merupakan sebuah kegiatan yang kompleks, karena terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh seseorang dalam proses menyimak seperti tahap mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi”. Oleh sebab itu, tes menyimak harus disusun secara serius agar dapat meramalkan tingkat keterampilan menyimak pada siswa dengan baik dan tepat.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang dianggap mudah, walaupun siswa masih merasa kesulitan saat menyimak video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru. Siswa selain kesulitan dalam menyimak materi pembelajaran dirasakan karena proses pembelajaran yang kurang menarik, model belajar yang digunakan oleh guru merupakan model ceramah satu arah dan penugasan saja, sehingga timbul kejenuhan serta kreativitas yang kurang berkembang. Siswa menginginkan dalam sebuah pembelajaran tercipta suasana yang menarik dan menyenangkan terutama dalam pembelajaran menyimak, sehingga mereka semangat untuk menerima pelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai, model pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah merupakan

model konvensional dan penugasan saja, sehingga timbul kejenuhan serta kreativitas dan motivasi siswa yang menurun. Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media audio visual berita dalam pembelajaran menyimak di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini diberi judul sebagai berikut. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual *Powtoon* untuk pembelajaran menyimak berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Bekasi Tahun ajaran 2016-2017.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan dan yang sekaligus menjadi pokok bahasan yang hendak penulis kaji dari usulan penelitian yang penulis buat ini mengenai media video audio visual berita dalam pembelajaran menyimak informatif pada siswa kelas VIII di SMP 9 Bekasi tahun ajaran 2016/2017, dilatarbelakangi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menyimak di kelas .
2. Siswa kurang dapat memahami dalam proses pembelajaran menyimak karena pemanfaatan media yang terbatas.
3. Pemerolehan nilai siswa dalam pembelajaran menyimak masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM)
4. Pembelajaran di kelas dirasa kurang menarik.
5. Model pembelajaran yang digunakan masih berupa model lama, yaitu penugasan dan ceramah, sehingga pembelajaran kurang menarik.
6. Ketidaksesuaian kurikulum.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan ini diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti, pada dasarnya untuk pembatasan masalah dilakukan dari dua arah, yaitu (1) dari arah masalahnya, dan (2) dari arah si calon peneliti ( Sumadi Suryabrata, 2010 hlm 15)

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti membatasi ruang lingkup masalah penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan model alat evaluasi kemampuan (*proficiency*) menyimak.
2. Penelitian ini menganalisis tingkat validitas, reliabilitas, kesukaran dan daya pembeda setiap butir tes keterampilan menyimak yang dikembangkan untuk menjadi pembeda sebelum dan sesudah ujicoba yang dilakukan
3. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media audio visual berbasis berita dan informasi.

#### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII sebelum dan sesudah mengikuti KBM dengan diterapkannya media audio visual *powtoon* dalam pembelajaran menyimak berita ?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak berita siswa di kelas eksperimen VIII ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan menyimak siswa kelas VIII sebelum dan sesudah diterapkannya media audio visual *powtoon* dalam pembelajaran menyimak berita;
2. Perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak berita siswa di kelas eksperimen VIII sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual *powtoon* dalam pembelajaran menyimak berita;

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan tentu tidak lepas dari keinginan untuk mendapatkan manfaat yang berguna agar kegiatan yang dilakukan bukanlah kegiatan yang tidak bermanfaat. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan

manfaat yang nyata bagi semua pihak, khususnya bagi guru, siswa dan Lembaga Pendidikan.

#### 1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam bidang pengembangan model pembelajaran menyimak berita dengan video audio visual *powtoon*.
- b. Penelitian ini menjadikan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia menjadi lebih kaya dengan berbagai model pembelajaran yang handal karena proses dan hasilnya telah teruji melalui sebuah penelitian.

#### 2. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa memahami pelajaran menyimak dengan baik dan tepat dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik minat.

#### 3. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk pembelajaran menyimak pada siswa dengan memberikan alternatif model pembelajaran, khususnya pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan media audio visual *powtoon* sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan pengajaran menyimak berita yang lebih bervariasi.

### **G. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti (Surakhmad, 1980, hlm. 40). Menurut Sutardi (2003:9) anggapan dasar adalah segala kebenaran teori, atau pendapat yang dijadikan landasan dasar dalam suatu penelitian. Segala kebenaran, teori, dan pendapat yang dijadikan pegangan itu dapat dipersoalkan lagi betul atau salahnya.

Dalam penelitian ini, peneliti bertolak dari asumsi sebagai berikut.

1. Pembelajaran menyimak berita merupakan materi yang tercantum dalam KTSP 2006 Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP kelas VIII
2. Perencanaan pengajaran, metode dan media memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran.
3. Media yang digunakan oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

## H. Definisi Operasional

Untuk menghindari munculnya berbagai penafsiran, maka penulis menjelaskan definisi operasional sebagai berikut.

1. Media Pembelajaran *powtoon* pada menyimak berita . Media pembelajaran audio visual *powtoon* merupakan media pembelajaran dengan menggunakan audio visual dan aplikasi *powtoon* sebagai media pembelajaran.
2. Pembelajaran menyimak merupakan suatu keterampilan berbahasa. Untuk mempermudah siswa memahami pembelajaran menyimak dengan media audio visual *powtoon*.
3. Pembelajaran menyimak berita untuk siswa kelas VIII merupakan bagian dari apresiasi siswa terhadap karya sastra.

## I. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam bagian ini dibahas urutan penelitian berdasarkan struktur yang telah disusun peneliti. Struktur penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan, bab kedua membahas mengenai kajian teori, bab ketiga membahas mengenai metodologi penelitian, bab keempat membahas mengenai hasil temuan, dan bab terakhir membahas mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi.

Pada bab pertama, peneliti membahas hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Dalam latar belakang masalah membahas hal-hal yang dianggap penting sehingga penelitian ini perlu dilaksanakan. Selanjutnya dirumuskan permasalahan yang ada berdasarkan latar belakang penelitian sehingga dapat dirumuskan juga tujuan penelitiannya. Pembahasan selanjutnya memaparkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian terakhir bab pertama membahas mengenai struktur skripsi yang berisikan paparan atau gambaran struktur skripsi secara menyeluruh.

Pada bab kedua peneliti membahas teori-teori yang mendukung penelitian ini. Teori tersebut diperoleh berdasarkan studi pustaka yang merujuk pada buku-buku teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Teori yang diperoleh telah dikaji sebelumnya sehingga dapat digunakan dalam mendukung penelitian dengan terarah.

Pada bab ketiga peneliti membahas metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Pembahasannya mencakup jenis penelitian yang digunakan, jenis desain penelitian yang digunakan, jenis sampling, populasi penelitian, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data.

Pada bab keempat peneliti membahas hasil temuan penelitian atau pemaparan pengolahan data yang sudah didapatkan. Data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data akan dideskripsikan dan diolah berdasarkan teknik pengolahan data yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini, hasil dan pembahasan disajikan dengan cara penjabaran data statistik yang dideskripsikan.

Pada bab kelima peneliti membahas simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan dibahas berdasarkan hasil temuan penelitian pada bab empat yang memaparkan jawaban dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Selanjutnya peneliti merumuskan implikasi dan rekomendasi yang ditujukan para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian, dan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

